

Rabu, 16 Februari 2022

## News Update

### 1. TENSI GEOPOLITIK MEREDA, PERANG RUSIA DAN UKRAINA SEPERTINYA BATAL

Tensi geopolitik di Eropa Timur sudah mulai mereda. Laporan terbaru menyebutkan beberapa tentara Rusia diminta kembali ke pangkalan setelah menyelesaikan latihan. Hal ini membuat keyakinan bahwa penyelesaian masalah akan diselesaikan melalui jalur diplomasi bukan perang. Kabar tersebut memberikan sentimen positif ke pasar finansial, terlihat dari bursa saham Eropa dan Amerika menguat kemarin.

### 2. JEPANG MENCATATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEPANJANG 2021

Perekonomian Jepang mulai bangkit di tahun 2021 setelah mengalami kontraksi dalam 2 tahun terakhir. Pemerintah Jepang mengumumkan pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2021 sebesar 5.4% secara tahunan, membalik kontraksi kuartal sebelumnya yang sebesar -2.7%. Hal tersebut merupakan berita baik untuk Indonesia, karena Jepang merupakan tujuan ekspor terbesar ketiga nasional.

### 3. NERACA DAGANG INDONESIA KEMBALI SURPLUS

Neraca perdagangan Indonesia melanjutkan tren surplus pada Januari 2022, sehingga mencatatkan surplus selama 21 bulan secara beruntun. Pada Januari 2022 tercatat surplus US\$ 930 juta. Jumlah ini turun dari surplus Desember 2021 sebesar US\$ 1.01 miliar. Kinerja ekspor Indonesia sebesar US\$ 19.16 miliar atau naik 25.31% (yoy). Sementara nilai impor Indonesia adalah US\$ 18.23 miliar atau naik 36.77% (yoy).

### 4. KASUS HARIAN COVID-19 INDONESIA MENCATATKAN REKOR

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan, Tambahan 57.049 kasus baru perkemarin, angka tersebut memecahkan rekor sebelumnya, yaitu 56.757 pada 15 Juli 2021. Walaupun Kemenkes memastikan pasien Covid-19 yang dirawat di RS terus terkendali secara nasional. Angka pasien yang dirawat di rumah sakit berada di posisi 33%. Disisi lain, Pemerintah juga menyatakan bahwa pengetatan aktivitas masyarakat tidak akan diberlakukan lebih jauh lagi.

### 5. FX & BONDS MARKET

USD melemah setelah berita mengenai Rusia yang dilaporkan menarik beberapa pasukannya kembali dari perbatasan Ukraina. Pelaku pasar berekspektasi pelemahan USD tidak berlangsung lama dikarenakan risalah The Fed dari pertemuan Januari, yang akan dirilis pada hari Rabu, akan mengembalikan fokus pasar ke kebijakan moneter. Sementara dari pasar obligasi. Kemenkeu kembali melakukan lelang dan mengumpulkan Rp76.7 T. Namun, Kemenkeu kali ini menyerap lebih sedikit di Rp23 T, sedikit di bawah target mereka Rp25 T.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.18	0.56
US	7.50	0.60

Bond	14-Feb	15-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.55	6.53	(0.27)
INA 10yr (USD)	2.88	2.90	0.59
UST 10yr	1.99	2.04	2.82

Stock	14-Feb	15-Feb	%
IHSG	6,734.49	6,807.50	1.08
LQ45	962.64	975.32	1.32
S&P 500	4,401.67	4,471.07	1.58
Dow Jones	34,566.17	34,988.84	1.22
Nasdaq	13,790.92	14,139.76	2.53
FTSE 100	7,531.59	7,608.92	1.03
Hang Seng	24,556.57	24,355.71	(0.82)
Shanghai	3,428.88	3,446.09	0.50
Nikkei 225	27,079.59	26,865.19	(0.79)

Kurs	15-Feb	16-Feb	%
USD/IDR	14,285	14,300	0.11
EUR/IDR	16,168	16,225	0.35
GBP/IDR	19,342	19,366	0.13
AUD/IDR	10,189	10,230	0.40
NZD/IDR	9,465	9,494	0.30
SGD/IDR	10,607	10,627	0.19
CNY/IDR	2,248	2,255	0.31
JPY/IDR	125.05	124.73	(0.26)
EUR/USD	1.1318	1.1346	0.25
GBP/USD	1.354	1.3543	0.02
AUD/USD	0.7133	0.7154	0.29
NZD/USD	0.6626	0.6639	0.20

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,755	6,860	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi melanjutkan penguatan. strategi averging buy dapat dilakukan jika indeks bertahan diatas level 6,730.</li> <li>Pada pembukaan perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14,275-14,285 dengan perkiraan range perdagangan di 14,250-14,300.</li> <li>Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)</li> </ul>
ID 10 Y	↑	6.49%	6.53%	
US 10 Y	↑	1.90%	2.06%	
USD / IDR	↓	14,250	14,300	
DJI Dev Market	↑	3,720	3,935	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,890	4,040	
DJIM China	↑	3,150	3,250	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak memjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx